

**Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron  
Dari Jendela SMP Terhadap Perubahan Perilaku Remaja  
Di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut**

**Riki Suhendra**

[rikisuhendra152@gmail.com](mailto:rikisuhendra152@gmail.com)

(Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

**Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag**

(Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

**Muslimin, M.Kom.I**

(Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)

**ABSTRACT**

Adolescence is a period of transition that is very sensitive to changes in behavior. Changes in adolescent behavior are related to their response to the shows they watch. In this research, the main problem is whether there are. The influence of the intensity of watching the soap opera Dari Jendela SMP on changes in adolescent behavior at SMP Negeri 4 Semende Darat Laut. The soap opera Dari Jendela SMP is very popular among teenagers, especially at the junior high school level and it is assumed that many of its shows affect the behavior of teenagers, especially junior high school students. This research method uses quantitative research with field research methods (field research). This study uses a causal approach, namely researchers investigate cause effect relationship between two variables. The sample in this research amounted to 54 respondents-who were students of SMP Negeri 4 Semende Darat Laut who watched the soap opera Dari Jendela SMP. The research instrument in this study was tested using validity and reliability tests. Then the data analysis techniques used in this research are correlation analysis, simple linear regression, t test, and coefficient of determination test. The results of the study indicate that there is an influence from the soap opera Dari Jendela SMP on changes in adolescent behavior at SMP Negeri 4 Semende Darat Laut. This can be seen through the results of the t test which shows that the value of tcount ttable is 7.374 0.268. The correlation between the soap opera variable (X) and the adolescent behavior variable (Y) is quite strong, namely 0.715. The results of the coefficient-determination-test shows the influence-change-behavior of adolescents in SMP Negeri 4 Semende Darat Laut after watching the soap opera Dari Jendela SMP by 51.1% while the remaining 48.9% is outside-influence.

*Keywords: soap operas, adolescent behavior, SMP Negeri 4 Semende Darat Laut*

## **PENDAHULUAN**

Televisi adalah media massa yang munculnya paling belakangan dibandingkan dengan media cetak dan media elektronik lainnya seperti radio, namun mengalami kemajuan yang lebih pesat dan fenomenal di dunia. Televisi menjadi media yang paling banyak digunakan oleh berbagai macam masyarakat diseluruh dunia. Saat ini televisi bisa dijumpai dimana saja dibelahan dunia dari perkotaan hingga pedesaan. Siapapun dapat menikmati tayangan di televisi tanpa mengenal batasan usia, jenis kelamin, bangsa, negara dan wilayah.

Saat ini stasiun televisi saling berlomba untuk mengolah program acara yang sanggup menarik perhatian masyarakat dengan rencana yang baru, yang sanggup membawa dampak penontonya menyukai, meniru, dan mengikuti adegan yang mereka tampilkan. Umumnya tayangan yang ditampilkan didalam tayangan televisi merupakan tayangan yang penuh dambaan dan cerita fiktif belaka.

Program televisi yang ditayangkan punya berbagai macam tujuan. Namun, banyak tayangan

televisi yang tidak menggambarkan situasi sehari-hari. Dalam tayangan sinetron sekolah bukan kembali tempat studi bakal namun sudah jadi layaknya tempat pacaran, berkelahi, dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadikan sekolah layaknya institusi yang direndahkan. Semua perihal yang ditayangkan oleh televisi pada kebanyakan jadi acuan bagi kehidupan masyarakat. Tayangan televisi ini sanggup mengimbuhkan efek yang positif dan negatif terkait dengan pemirsanya.

Siswa sekolah khususnya remaja terlampau rentan tergoda untuk mengikuti perilaku yang dimaksudkan. Pada kebanyakan siswa terasa apa yang mereka melihat adalah sesuatu perihal yang perlu diikuti, kecuali tidak mereka bakal terasa ketinggalan zaman.

Para remaja terlampau gampang sekali untuk mengikuti dan mengikuti model hidup dari sinetron yang mereka tonton di televisi. Cara berkata dan berperilaku yang ditampilkan bakal gampang diingat dan diterima oleh remaja sehingga mereka sanggup dengan leluasa menirukan apalagi menyebarluaskan

perihal baru yang didapatkan dari sinetron ini. Ditambah kembali dengan para pemain sinetron yang punya muka dan tampilan yang menarik serta kekuatan akting yang baik, makin membawa dampak remaja tertarik untuk melihat ceritanya.

Meski diadaptasi dari novel karya Mira W yang terkenal 37 tahun, silam, namun tak semua cerita didalam sinetron ini sama persis dengan yang tersedia didalam novel. Sinetron ini mengisahkan mengenai kehidupan remaja SMP yang bernama Joko (Rey Bong) dan Wulan (Sandrinna Michelle) yang bernuansa romansa anak sekolah. Seperti judulnya sinetron ini berlatarkan sekolah menengah pertama dan tokoh utamanya adalah siswa SMP.

Sinetron ini juga dulu mendapat teguran dari KPI gara-gara banyak adegan yang tidak seharusnya disiarkan gara-gara mengandung muatan cerita dan visualisasi penceritaan yang dinilai tidak sesuai dengan perkembangan psikologis remaja. KPI mengimbulkkan peringatan tertera kepada program siaran "Dari Jendela SMP" yang tayang di SCTV ini. Sinetron berikut berisi cerita jalinan percintaan pada dua

pelajar SMP dan dalam jalinan berikut digambarkan dialog dan adegan berkenaan cerita kehamilan diluar nikah, rancangan pernikahan dini, serta keinginan keduanya untuk melindungi bayi berikut sehabis dilahirkan. KPI menilai hal ini pasti dapat mempunyai efek negatif bagi penontonnya, khususnya bagi remaja tingkat SMP saat ini.

Sejak tayangnya sinetron Dari Jendela SMP yang banyak menggambarkan berkenaan pergaulan dalam kehidupan remaja, tidak bisa dipungkiri hal ini berpengaruh besar bagi para remaja khususnya di pedesaan. Jika dilihat berasal dari kuantitas saat yang dihabiskan oleh para siswa sekolah dalam melihat televisi lumayan masuk akal berpikiran bahwa hal ini dapat menyebabkan efek pada diri remaja khususnya di daerah area yang berada di perkampungan layaknya desa Muara Danau area sekolah SMP Negeri 04 Semende Darat Laut berada.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan siswa-siswi SMP Negeri 4 Semende Darat Laut sebagai sampel penelitian, dengan alasan gara-gara siswa-siswi SMP berikut gemar melihat

acara televisi khususnya sinetron dan memilih sinetron Dari Jendela SMP sebagai objek penelitian. SMP Negeri 4 Semende Darat laut dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian karena SMP Negeri 4 Semende Darat Laut berada di area yang masih dikatakan perkampungan yang berada di desa Muara Danau, Kecamatan Semende Darat Laut. Selain itu, siswa sebagai responden penelitian ini mayoritas melihat sinetron Dari Jendela SMP.

Peneliti memilih judul sinetron berikut dengan alasan gara-gara sinetron berikut menceritakan kisah remaja yang masih berada di jenjang Menengah Pertama (SMP), tak sekedar itu sinetron ini kali pertama ditayangkan di televisi (SCTV) setiap hari terasa hari Senin sampai dengan hari Minggu, dengan durasi penayangan sepanjang 120 menit, yakni merasa pukul 18.25 20.25 WIB. Dengan durasi yang lumayan panjang selanjutnya lumayan memungkinkan bahwa sinetron ini akan mempunyai efek terhadap pemirsanya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka yang jadi pokok permasalah adalah: Apakah terdapat efek melihat sinetron Dari Jendela SMP terhadap pergantian tingkah laku remaja di

SMP N 4 Semende Darat Laut?. Seberapa besar efek melihat sinetron Dari Jendela SMP terhadap pergantian tingkah laku remaja di SMP N 4 Semende Darat Laut?

## **KERANGKA TEORI**

Kerangka teori merupakan serangkaian konsep yang terdiri dari beberapa teori yang relevan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini, teori-teori yang dianggap relevan pada lain:

### **Menonton Televisi**

Menonton televisi adalah suatu aktivitas yang menarik yang tidak terlepas berasal dari stimulus tiap-tiap individu untuk nikmati apa yang ditayangkan oleh televisi.

Dengan kata lain melihat televisi adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan stimulus berasal dari di dalam individu supaya memusatkan perhatiannya kepada acara yang ditayangkan di televisi dan dengan senang hati dan perasaan senang supaya penonton bisa menikmati apa yang ditayangkan di televisi tersebut serta turut merasakan apa yang disaksikan seperti ikut merasa sedih, senang, dan merasa simpati terhadap

tayangan yang disaksikan dilayar kaca televisi seperti tayangan sinetron dan film.

### **Sinetron**

Sinetron adalah gabungan kata yang berasal dari kata “sinema” yang artinya gambar yang bergerak dan “elektronika” yang mempunyai makna pengetahuan mengenai penerapan gerakan partikel pembawa muatan terhadap ruang hampa. Elektronika disini bukan mengacu terhadap pita kaset dimana proses rekamannya berdasar kaidah-kaidah elektronis. Elektronika yang tersedia terhadap sinetron itu lebih mengacu terhadap mediumnya, yakni televisi atau televisual sebagai medium elektronik tak hanya siaran radio.

### **Remaja**

Berdasarkan data WHO yang disebut remaja adalah mereka yang berada terhadap bagian transisi pada era kanak-kanak dan dewasa. Menurut WHO batasan usia remaja adalah pada usia 12 sampai 24 tahun. Sedangkan menurut menteri kesehatan RI mengetahui 2010, batas usia remaja adalah 10-19 th. dan

belum kawin. Dalam psikologi, remaja adalah suatu transisi berasal dari awal anak-anak sampai awal dewasa yang dimasuki terhadap usia kira-kira 10-12 tahun. dan berakhir terhadap usia 18-22 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa remaja adalah periode perubahan dari masa anak-anak menuju dewasa yang berada pada usia belasan tahun atau rentang usia antara 10 sampai dengan 23 tahun.

### **Perilaku**

Perilaku adalah respon atau reaksi individu yang berbentuk gerakan (sikap), tidak cuma badan atau ucapan yang disebabkan ada stimulus atau rangsangan yang keluar di dalam lingkungan yang mengenai individu tersebut. Perilaku dapat dipengaruhi oleh berbagai hal salah satunya dari apa yang dilihat atau disaksikan dari tayangan yang ada di televisi seperti sinetron dan film. Pengaruh yang ditimbulkan akibat dari menonton tayangan sinetron ini tidak hanya sekali namun terus menerus sehingga menyebabkan terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku penontonya.

### **Teori Kultivasi (*Cultivation Theory*)**

Teori ini pertama kali dikemukakan oleh George Gerber. Teori kultivasi ini adalah suatu teori yang berkaitan dengan media massa televisi dengan penanaman sebuah nilai yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku khalayak. Teori ini berasumsi bahwa terpapar media televisi yang secara terus menerus akan berdampak atau berpengaruh pada perilaku penontonya.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (metrik) layaknya jumlah penjualan, jarak di dalam kilometer, berat, tinggi, dan lain sebagainya. Data primer di dalam penelitian ini ialah data yang diambil segera berasal dari lapangan penelitian yang di dalam hal ini adalah siswa siswi SMP Negeri 4 Semende Darat Laut. Sementara data sekundernya ialah data yang mendukung penelitian layaknya buku, internet, jurnal, dan lain lain. Teknik pokok di dalam pengumpulan data

terhadap penelitian ini adalah kuisioner atau angket.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Karakteristik Responden**

Analisis responden adalah analisis karakteristik yang punya tujuan untuk menggambarkan subjek penelitian yang digunakan sebagai sample dalam penelitian ini yang dalam hal ini adalah siswa SMP Negeri 4 Semende Darat Laut.

Berdasarkan perihal berikut maka responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 54 responden yang merupakan siswa SMP N 4 Semende Darat Laut dan merupakan siswa yang menyaksikan sinetron Dari Jendela SMP. 54 responden tersebut ditinjau berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur, dan tingkat pendidikan atau kelas.

### **Uji Validitas**

Teknik yang digunakan untuk uji validitas yakni korelasi moment produk Pearson (*product moment Pearson*) dan perhitungan uji validitas dilaksanakan bersama dengan bantuan program SPSS versi 22. Dengan memanfaatkan

taraf signifikan sebesar 5%, dan jumlah sample atau  $N = 54$ , sehingga diperoleh degree of freedom yaitu  $df = N - 2$  ( $54 - 2$ ), serta  $r_{tabel}$  berasal dari 52 yakni 0,268. Sehingga diketahui bahwa nilai  $r_{tabel}$  yang digunakan pada penelitian ini yaitu 0,268.

### **Uji Reliabelitas**

Uji Reliabelitas dalam penelitian ini dilaksanakan bersama dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* untuk menguji tingkat kehandalan atau reliabelitas dari masing-masing kuisisioner dari variabel. Jika nilai dari *Cronbach Alpha* lebih dekat dengan angka 1 atau -1 maka akan semakin tinggi tingkat reliabelitas atau tingkat kehandalan dari kuisisionernya. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar berasal dari 0,60 maka bisa dikatakan bahwa seluruh variabel reliabel.

### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas terhadap penelitian ini memanfaatkan uji rutinitas Kolmogorov-Smirnov. Dengan nilai berarti 0,05 atau 5%, jika nilai Sig (2-tailed) diatas nilai berarti 0,05, maka variabel residual berdistribusi normal.

Jika Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal

Jika Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil perhitungan memanfaatkan SPSS versi 22 menyatakan bahwa nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,200  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil berikut maka bisa diartikan bahwa data variabel berdistribusi normal.

### **Analisis Korelasi**

Pada perhitungan data lewat SPSS 22 diperoleh hasil bahwa berasal dari 54 responden dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,715. Sehingga bisa diinterpretasikan bahwa interaksi anatara variabel Sinetron (X) bersama dengan Perubahan Perilaku Remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut berdasarkan terhadap tabel 3.5 pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai 0,751 berada salah satu 0,60 – 0,799 dan arah hubungannya positif sebab nilai R positif dan menunjukkan interaksi yang kuat.

Berdasarkan asumsi koefisien korelasi berikut maka bisa diartikan bahwa semakin tinggi saksikan tayangan Sinetron Dari Jendela SMP maka semakin menaikkan Perubahan

Perilaku Remaja di SMP N 4 Semende Darat Laut.

### **Regresi Linier Sederhana**

Hasil asumsi regresi linier simpel diperoleh type persamaan regresi yakni perilaku remaja (Y) =  $34,214 + 1,330$ .

Sinetron Dari Jendela SMP akan memicu kenaikan perilaku remaja sebesar 0,715 atau 71,5%. Nilai regresi 0,715 berada terhadap nilai 0,60 - 0,799 dan berada dalam kategori kuat.

### **Uji Hipotesis (Uji t)**

Rumus untuk uji hipotesis adalah sebagai berikut

$H_0$  : Tidak terdapat efek intensitas saksikan tayangan sinetron Dari Jendela SMP terhadap perubahan perilaku remaja di SMP Negeri 04 Semende Darat Laut

$H_1$  : Terdapat efek intensitas menonton tayangan sinetron Dari Jendela SMP terhadap perubahan perilaku remaja di SMP 04 Semende Darat Laut.

Dalam rumus pengambilan keputusan, jika  $t_{hitung}$  lebih besar berasal dari  $t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar 7,374 di atas

dibandingkan bersama dengan  $t_{tabel}$  yakni 0,268 bersama dengan taraf berarti 5%, menjadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dapat diartikan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang berarti terdapat variabel Y, berasal dari hasil pengujian hipotesis berikut terbukti bahwa “Terdapat Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Dari Jendela SMP Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Di SMP Negeri 04 Semende Darat Laut”.

### **Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Pada analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai R Square sebesar 0,511. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Perubahan perilaku Remaja di SMP N 4 Semende Darat Laut dipengaruhi oleh tayangan sinetron sebesar 0,511 atau 51,1 % sedangkan sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan.

### **Pembahasan**

Sinetron dari Jendela SMP ini banyak menceritakan tantang problematika remaja yang masih bersekolah di tingkat SMP. Adapun hal

yang paling menonjol yaitu masalah percintaan dan pergaulan antara remaja SMP. Semua konflik dalam sinetron ini dianggap kurang memberikan pengajaran yang baik serta belum pantas untuk usia remaja. Permasalahan pada tayangan ini seperti adegan percintaan, bully, dan perkelahian antar siswa akan memberikan pengaruh yang buruk bagi remaja.

Hal tersebut menjadikan tayangan ini menjadi kurang cocok bagi kalangan remaja namun hal inilah yang membuat sinetron ini semakin diminati oleh penontonya. Tayangan ini adalah sinetron bergenre remaja, tepatnya remaja tingkat sekolah menengah pertama (SMP), yang mana remaja pada usia ini masih sangat sensitif terhadap perkembangannya karena pada usia ini sedang berada pada masa transisi dari anak-anak ke remaja. Sehingga pada masa ini sangat membutuhkan pendidikan maksimal yang positif untuk masa depannya.

Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mengawasi apa dan yang ditonton oleh anak khususnya remaja. Orang tua harus bisa memilih tayangan apa yang baik untuk anak.

Orang tua juga hendaknya bisa mengawasi dan memberikan pemahaman terhadap tayangan yang baik dan sesuai untuk ditonton oleh anak-anaknya.

Para guru juga diharapkan supaya bisa memberikan pengetahuan terhadap para peserta didiknya terhadap tontonan yang baik untuk para siswanya yang masih berada ada usia remaja. Guru hendaknya memberikan informasi kepada anak didiknya khususnya siswa remaja agar memilih dan menontong tayangan yang memiliki unsur pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan usia remaja sehingga mereka tidak hanya menonton suatu tayangan untuk hiburan akan tetapi juga memperoleh pengetahuan dan menambah wawasan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa:

1. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 22 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,374. Dalam rumus penetapan keputusan apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Pada penelitian ini diperoleh

nilai  $t_{hitung}$  yaitu 7,374 dan  $t_{tabel}$  yaitu 0,268 dengan signifikansi 0,005, sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Terdapat pengaruh intensitas menonton tayangan sinetron Dari Jendela SMP terhadap perubahan perilaku remaja di SMP Negeri 04 Semende Darat Laut”.

2. Perilaku remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut positif mengalami perubahan setelah menonton sinetron Dari Jendela SMP. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,511. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Perubahan perilaku Remaja di SMP N 4 Semende Darat Laut dipengaruhi oleh tayangan sinetron sebesar 0,511 atau 51,1 % sedangkan sisanya sebesar

48,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan Pada Hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara intensitas menonton tayangan sinetron Dari Jendela SMP terhadap perubahan perilaku remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 22 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 0,268 dan  $t_{hitung}$  7,374. Maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Oleh karena itu,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari tayangan sinetron Dari Jendela SMP terhadap perubahan perilaku remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,511, maka bisa

ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Sinetron Dari Jendela SMP terhadap perilaku remaja sebesar 51,1% sedangkan sisahnya adalah faktor dari luar seperti lingkungan dan faktor orang tua.

dan sanksi/35800, Diakses tanggal 14 Oktober 2020.

Kriyantono, Rachmat, “Teknik Praktis Riset Komunikasi”, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006

Kuswandi,Wawan, “Komunikasi Massa: Analisis Budaya Massa”, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008

Wardana, Veven SP, “Kapitalisme Televisi dan Strategi Budaya Massa”, Jakarta: Pustaka Pelajar, 1997.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Apriadi, Tamburaka, “Agenda Setting Media Massa”, Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2012

Badjuri, Adi, “Jurnalistik Televisi”, Jakarta : Graha Ilmu, 2010

Bungin, Burhan, “Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik)”, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006

Eno Dimedjo, Dari Jendela SMP, Sinetron Adptasi Novel Mira W, [https://www.tagar.id/dari jendela smp](https://www.tagar.id/dari_jendela_smp) , Diakses tanggal 13 juni 2020.

Fitriyah, Lailatul dan Muhammad Jauhar, “Pengantar Psikologi Umum”, Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2014.

Komisi Penyiaran Indonesia, Teguran Tertulis Untuk Program Siaran “Dari Jendela SMP” SCTV, <http://www.kpi.go.id/index.php/id/e>